

## ABSTRAKSI

### DARI LIBERALISME KE INTERVENTIONISME: PERUBAHAN PEMIKIRAN TOKUTOMI SOHOU TENTANG MASA DEPAN JEPANG PADA TAHUN 1886-1896

Eka Cahyadi

Masa Meiji (1868-1912) merupakan masa ketika banyak pemikiran Barat muncul di Jepang. Modernisasi dan westernisasi yang terjadi pada waktu itu telah membawa ilmu pengetahuan Barat masuk ke Jepang. Dengan begitu, banyak bermunculan pemikiran baru di Jepang. Selain itu, cendekiawan muda pun banyak bermunculan di Jepang.

Salah satu cendekiawan muda yang berpengaruh adalah Tokutomi Sohoku. Dia dibesarkan pada keluarga petani kaya di Kumamoto. Pada masa mudanya, dia menerima pendidikan Barat. Sebelum Sohoku menjadi jurnalis, ia menulis sebuah buku berjudul *Shorai no Nihon*. Buku tersebut berisikan pemikiran awalnya yang dipengaruhi oleh sosiolog dan filsuf dari Inggris bernama Herbert Spencer. Pada masa awal sebagai jurnalis, Sohoku ingin mengubah Jepang menjadi negara industri berdasarkan demokrasi, liberalisme, dan asas *laissez-faire*. Tetapi setelah perang Tiongkok Jepang I yang terjadi pada tahun 1894-1895, ia mengubah pemikirannya menjadikan Jepang sebagai negara militer melalui ekspansionisme dan imperialisme.

Penelitian ini membahas tentang perubahan pemikiran Tokutomi Sohoku tentang masa depan Jepang pada tahun 1886-1896. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana proses perubahan pemikiran Tokutomi Sohoku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Data didapatkan dari berbagai sumber, salah satunya buku *Tokutomi Sohoku, 1863-1957 A Journalist for Modern Japan* sebagai sumber utama. Dalam buku tersebut diperoleh tulisan-tulisan Tokutomi Sohoku yang memuat pemikirannya pada tahun 1886-1896. Tulisan-tulisan tersebut lalu dianalisa sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa Tokutomi Sohoku mengubah pemikirannya karena tiga alasan. Pertama, kekecewaan dan rasa frustasinya terhadap kehidupan sosial Jepang yang tidak selaras dengan pemikiran awal Tokutomi Sohoku. Kedua, karena Tokutomi Sohoku yang masih mempertahankan dasar pemikirannya, mengikuti tren dunia yang bergerak mendekati negara militer. Ketiga, karena nasionalismenya yang membuat ia bercita-cita menjadikan Jepang negara yang kuat dan rakyatnya makmur.

**Kata kunci:** *Pemikiran Tokutomi Sohoku, Masa Depan Jepang, Negara Industri, Militarisme*

## ABSTRACT

### FROM LIBERALISM TO INTERVENTIONISM THE CHANGES OF TOKUTOMI SOHOU'S THOUGHT ABOUT THE FUTURE OF JAPAN IN 1886-1896

Eka Cahyadi

The Meiji Period (1868-1912) was a time when many Western thoughts emerged in Japan. Modernization and westernization that happened at that time had brought Western science into Japan. That way, a lot of new thoughts are emerging in Japan. In addition, many young scholars have sprung up in Japan.

One influential young scholar is Tokutomi Sohau. He grew up in a rich farming family in Kumamoto. In his youth, he received a Western education. Before Sohau became a journalist, he wrote a book called *Shorai no Nihon*. The book contains his initial thoughts influenced by sociologist and philosopher from England named Herbert Spencer. In his early years as a journalist, Sohau wanted to turn Japan into an industrial country based on democracy, liberalism, and the principle of laissez-faire. But after the Sino-Japanese War I which took place in 1894-1895, he changed his thinking to make Japan a military state through expansionism and imperialism.

This study discusses the change of Tokutomi Sohau's thinking about the future of Japan in 1886-1896. The purpose of this study is to explain how the process of changing Tokutomi Sohau's thinking. This research uses historical research methods. Data obtained from various sources, one of them is *Tokutomi Sohau, 1863-1957 A Journalist for Modern Japan* as the main source. In the book, Tokutomi Sohau's writings were obtained which contained his thoughts in 1886-1896. The writings are then analyzed in accordance with the formulation of the research problem.

The results of this study indicate that Tokutomi Sohau changed his mind for three reasons. First, his disappointment and frustration with Japan's social life was not in harmony with Tokutomi Sohau's initial thoughts. Secondly, because Tokutomi Sohau, who still maintains his rationale, follows the world trend that is approaching the military state. Third, it was because of his nationalism that made him aspire to make Japan a strong country and prosperous people.

**Keywords:** Tokutomi Sohau Thought, Japan's Future, Industrial Countries, Militarism

要旨  
自由主義から干渉主義に  
1886年から1896年における  
日本の将来に関しての徳富蘇峰の思想

エカ・チャーヤディ

明治時代は数多くの西洋の思想が日本に現れた時代であった。当時起こった近代化と西洋化は西洋学問を日本にもたらした。その上で、新たな思想が日本に現れた。さらに、数多くの若い学者が日本に登場した。

影響力を持っていた学者の一人は徳富蘇峰であった。徳富蘇峰は豪農の家で生まれ育った。その頃には、西洋の教育をもらった。ジャーナリストになる前に、彼は「将来の日本」という本を出版した。その本には英国からの社会学者および哲学者のハーバート・スペンサーという人物の思想に基づいて、徳富蘇峰の思想基本が書かれた。ジャーナリストとしての初期の頃、彼は日本を民主主義や自由主義や自由貿易主義に基づいての工業国にしたかったのである。しかし、1894年から1895年にかけての日清戦争後、彼の思想は日本を拡張主義と帝国主義に基づいての軍事国家にしたいと転換した。

この研究は、1886年から1896年にかけての日本の将来についての徳富蘇峰の思想変化について論じた。研究の目的は徳富蘇峰の思想変化の過程を説明することである。さらに、歴史的な研究方法を使用した。データは様々な情報源からもらい、そのうちの一つは「Tokutomi Sohoku, 1863-1957 A Journalist for Modern Japan」という本を主な情報源として使用した。その本から1886年から1896年にかけて徳富蘇峰の文章が得られた。その後、得られた文章を分析した。

研究の結果は徳富蘇峰が三つの理由のため自分の思想を転換したことが分かった。まず、彼の初期の思想と日本の社会生活は調和しないという事実に対しての彼の失望と欲求不満であった。第二の理由は、彼はまだ軍事国家に近づく世界の大勢を維持していた。最後に、彼のナショナリズムのため、日本を強力な国と裕福な国民にしたかったのである。

キーワード: 蘇峰の思想, 日本の将来, 工業国, 軍事主義